

Informasi Penting

Tanggal Peluncuran

25 Oktober 2017

Bank Kustodian

PT. BNI (Persero), Tbk.

NAB / Unit

Rp 1,191.2924

NAB Total

Rp 13,711,282,165.2400

Kebijakan Investasi

Obligasi 80 - 100%

Pasar Uang 0 - 20%

Investasi Minimal

Rp 100,000 (pertama kali)

Rp 100,000 (seterusnya)

Subscription Fee

Maks. 2.5%

Redemption Fee

≤6 bln: maks. 2.5%

6 bln - 12 bln: maks. 1.25%

>12 bln: 0%

Switching Fee

Maks. 1%

Management Fee

1.25% p.a.

Custody Fee

0.15% p.a.

Alamat Kantor

Sahid Sudirman Center 49B

Jl. Jendral Sudirman No.86

Jakarta 10220

T: 021-22535128, F: 021-22532316

E: info@corpuskapital.co.id

Alokasi Portofolio

Obligasi 88.83%

Pasar Uang 11.17%

100.00%

5 Obligasi Terbesar

ANTM01BCN1 8.23%

MAYA04SB 7.50%

LTLS02CN1 7.40%

LTLS02BCN2 7.29%

PPRO01ACN2 7.29%

DISCLAIMER

Laporan ini dibuat oleh PT Corpus Kapital Manajemen hanya sebagai informasi dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapapun untuk membeli dan atau menjual suatu efek tertentu. PT Corpus Kapital Manajemen tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum berinvestasi.

Manajer Investasi

PT. Corpus Kapital Manajemen (d/h PT. Jisawi Finas) didirikan oleh sejumlah Lembaga Dana Pensiun dan Lembaga Keuangan lainnya. Sejak memperoleh Izin Usaha sebagai Manajer Investasi pada tahun 1995, pada saat ini PT. Corpus Kapital Manajemen mengelola tiga Reksa Dana yaitu Corpus Balanced Fund I, Corpus Bond Plus, dan Corpus Theologia Fixed Income Fund, serta Discretionary Fund.

Tujuan Investasi

CORPUS THEOLOGIA FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik dengan memanfaatkan peluang yang ada di Pasar Obligasi dan Pasar Uang. CORPUS THEOLOGIA FIXED INCOME FUND akan memberikan donasi kepada Yayasan Lembaga Perguruan Tinggi Teologi di Indonesia dalam rangka membantu pelaksanaan pendidikan para calon pendeta di Sekolah Tinggi Teologi Jakarta melalui pemberian sebagian dari Imbalan Jasa Manajer Investasi.

Ulasan Pasar

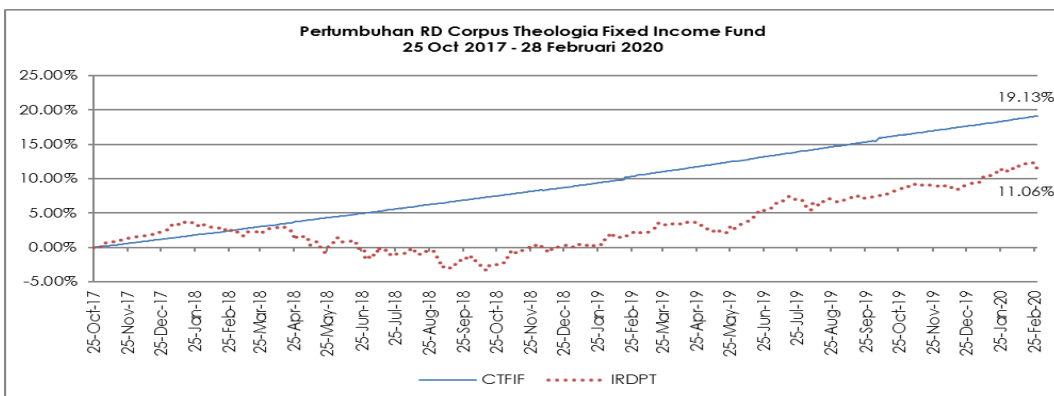
- Selama bulan Februari 2020, IHSG melemah -8.20% dari 5,940.05 menjadi 5,452.70, sementara itu LQ45 melemah -8.57% dari 961.98 menjadi 879.53; terdapat 10 indeks sektoral mengalami pelemahan selama bulan Februari 2020 ini; dari nilai Rupiah terdepresiasi terhadap USD, EUR, JPY dan CNY; serta terdapat 6 komoditas yang mengalami pelemahan (Gold, Coal, CPO, Oil, Nickel dan Tins) terutama perhatikan Gold yang melemah dibawah USD1,500, Coal yang melemah dibawah USD86, CPO yang melemah dibawah dilevel MYR2,500, Oil yang melemah dibawah level USD45, Nickel melemah dibawah level USD13,000 dan Tins melemah dibawah level USD17,000.

- Dari ekonomi makro, Indonesia mengalami inflasi bulan Februari 2020 sebesar 0.28% (MoM) atau Inflasi 2.98% (YoY). Inflasi tersebut dikarenakan kenaikan beberapa kelompok harga bahan makanan dan tembakau sebagai penyumbang inflasi terbesar pada Februari 2020; BI 7-Day Reverse Repo Rate pada Bulan Februari 2020 turun 0.25bps dari level 5.00% menjadi 4.75%; Cadangan Devisa bulan Januari 2020 menguat tipis menjadi USD131.70 Bio; serta Trade Balance bulan Januari 2020 kembali defisit sebesar USD0.86 Bio memberikan sentimen mixed pada pasar modal Indonesia.

- Dari pasar obligasi, Yield terbesar untuk beberapa kategori obligasi, per 28 Februari 2020, adalah sebagai berikut:
 - SUN: Obligasi SBSN Seri PBS007 sebesar 8.57%
 - AAA: Efek Beragun Asset Danareksa BTN 03 - KPR Kelas B sebesar 16.54%.
 - AA: Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B Sebesar 10.00%.

Jk. Waktu	MoM	3 bulan	6 bulan	YoY	YTD	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
RD CTFIF	0.60%	1.78%	3.83%	7.94%	1.18%	0.00%	0.00%	19.13%
IRDPT*	-0.10%	1.93%	4.15%	8.69%	1.63%	0.00%	0.00%	11.06%

*IRDPT: Infovesta Reksa Dana Pendapatan Tetap, sumber: www.infovesta.com.



Sektor	Oblig/MTN
Pemerintah	
Pertanian	8.19%
Industri Dasar & Kimia	41.21%
Barang Konsumsi	
Keuangan	24.91%
Infrastruktur	
Pertambangan	9.26%
Aneka Industri	
Properti & Real Estate	16.42%
Perdagangan & Jasa	
	100%

